



Ruang Merokok Ditambah

● KLINIK KONSULTASI NYENYET

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta akan menambah ruang khusus untuk merokok. Upaya ini dilakukan untuk memenuhi kebijakan bebas asap rokok di perkantoran mengacu pada Peraturan Daerah DIY Nomor 5 tahun 2007 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.

"Rencana perkantoran bebas rokok sedang kami persiapkan. Tambahan penyediaan tempat khusus merokok juga berkoordinasi dengan DBGAD (Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah)," kata Ika Rostika, Kabid Pemulihan Lingkungan Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, Kamis (17/5).

Menurutnya, penambahan tempat merokok sudah menjadi keharusan sebagai konsekuensi aturan bebas rokok di perkantoran. Terkait jumlah penambahan tempat merokok ini pihaknya masih berkoordinasi. Namun untuk dana pembangunannya, Pemkot akan meminta

bantuan ke Pemerintah Provinsi DIY. Pasalnya Pempov juga mendapatkan kompensasi dari pajak tembakau.

"Tapi untuk menambah tempat merokok ini kami cukup sulit menentukan lokasinya. Ini mengingat kondisi perkantoran yang sempit," imbuhnya.

Selama ini Pemkot Yogyakarta sudah menyediakan tiga tempat khusus merokok, yaitu di Balaikota, kantor Samsat dan BLH. Meski sudah disediakan tempat khusus merokok tapi dari pantauan *Merapi* di perkantoran Pemkot Yogyakarta masih ada sejumlah pegawai yang merokok di ruang

kerja.

Untuk mengurangi kebiasaan merokok, Pemkot Yogyakarta juga menyediakan klinik konsultasi berhenti merokok. Namun pengakses layanan ini juga relatif sedikit.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tuty Setyowati mengungkapkan, dalam sebulan rata-rata hanya ada satu orang yang menggunakan layanan ini. "Keinginan berhenti merokok ini kan butuh kesadaran sendiri. Meski sepi tetap kami sediakan. Di puskesmas-puskesmas juga menyediakan layanan konsultasi merokok ini," tuturnya.

Dalam waktu dekat ini klinik berhenti merokok di kompleks Balaikota juga akan dikosongkan karena akan direhab. Untuk sementara layanan konsultasi merokok dipindahkan di Puskesmas Umbulharjo. **(Tri)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			
3. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005